

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

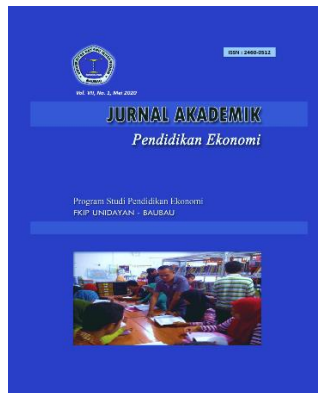
PrintISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: Discovery, Social Studies Learning Outcomes.

Kata kunci : discovery, hasil belajar IPS

Korespondensi Penulis: Yanto Badje
Email: Yantobandje@unidayan.ac.id

Nomor Tlp: 085241711502



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau

Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

Badje, Yanto.2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Discoveri Learning Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 42-51

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERI LEARNING* MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BATAUGA

Yanto Badje

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: Yantobadje@unidayan.ac.id

Abstract

The problem in this study was whether the discovery learning model can improve social studies learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 1 Batauga. The purpose of this study was to find out whether the discovery learning model can improve social studies learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 1 Batauga. This type of research is action class research which consists of two implementation cycles. The subjects of this research were class VIII.F students of SMP Negeri 1 Batauga, which consisted of 28 people. In this study using observation instruments and learning achievement tests. The data analysis technique used is descriptive quantitative. Based on the results of the research and discussion, it can be interpreted that: learning by using the discovery learning model in social studies subjects for class VIII.F SMP Negeri 1 Batauga can improve learning outcomes. The average score achieved by students at the end of cycle II was 75.2 with a classical learning mastery of 85%.

Intisari

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *discoveri learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Batauga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *discoveri learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batauga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus pelaksanaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.F SMP Negeri1 Batauga yang terdiri dari 28 orang. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discoveri learning* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII.F SMP Negeri 1 Batauga dapat meningkatkan hasil belajar. Rata-rata skor yang dicapai siswa diakhir siklus II adalah 75,2 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi mudah hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oemar Hamalik (2001: 79) menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut (UU) No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. maka dengan belajar manusia akan mengetahui apa yang tidak pernah diketahui sebelumnya.

Tujuan Pendidikan dapat tercapai jika kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Maunah (2009: 1) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu hidup. Sedangkan UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional adalah

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan maka di perlukan perencanaan yang sistematis dalam penyelenggaraan Pendidikan, terutama kegiatan belajar mengajar.

Suyono (2011) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkokoh kepribadian. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat saling menunjang. Menurut Djamarah (2002:48), kegiatan belajar mengajar sebagai suatu sistem mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.

Berdasarkan komponen pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena akan menunjang kesuksesan penyelenggaraan pendidikan. Joyce & Weil (Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal 2020) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan bimbingan di kelas atau di luar kelas. Perlu diketahui bersama, model pembelajaran yang menitik beratkan peran aktif siswa akan memberikan suatu efek positif dan bagus dibandingkan model pembelajaran yang menitik beratkan keaktifan guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang hanya mencatat dan guru yang berbicara tidak memberikan pengalaman belajar secara maksimal.

Aktifitas belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Sehingga siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki, berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Untuk mewujudkan

proses pembelajaran berbasis aktivitas siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut (Saifuddin, 2014:108)

Berdasarkan pengamatan peneliti, kebanyakan siswa cenderung agak sulit diajak untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri. Misalnya, siswa belum berani bertanya jika belum paham dan pada saat diskusi kelas kurang efektif dan kondusif. Apa bila guru menerangkan secara terus menerus, siswa banyak yang merasa bosan berbicara dengan teman sebangku serta bermain sendiri. Kasus lain yang dijumpai pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa banyak tidak fokus mengikuti pembelajaran. Demikian juga yang di alami oleh siswa kelas VIII.F di SMP Negeri 1 Batauga dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

Menurut Wicaksono, dkk (2015: 190) "Discovery learning bermanfaat dalam; 1) peningkatan potensi intelektual siswa; 2) perpindahan dari pemberian reward ekstrinsik ke intrinsik; 3) pembelajaran menyeluruh melalui proses menemukan; 4) alat untuk melatih memori". Bruner dalam Komalasari (2013: 21) dengan teorinya *Free Discovery Learning* bahwa model pembelajaran *discovery learning* menekankan pentingnya pemahaman suatu konsep melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal diatas maka perlu diperhatikan penyajian pembelajaran mata pelajaran IPS yang tepat untuk siswa sehingga aktifitas dan hasil belajar dapat meningkat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat mengembangkan prestasi belajar dan hasil belajar. Maka peneliti mengambil judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 11. Batauga"

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus pelaksanaan. Penelitian ini di laksanakan di kelas VIII SMPNegeri1 Batauga pada semester satu. Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas VIII.F SMP Negeri1 Batauga yang terdiri dari 28 orang dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang terdiri dari penyelidikan data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru menyusun rencana pembelajaran siklus I pertemuan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Lembar pengamatan digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa yang menunjukkan aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi juga menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk mengetahui pelaksanaan pengambilan data oleh observer, yang sebelumnya sudah diberi penjelasan mengenai kriteria penilaian yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sesuai dengan RPP mulai dari kegiatan awal atau pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Proses pengumpulan data pada tahap ini yaitu data yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa maupun aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada

siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 1

Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran	61
2	Siswa bergabung ke kelompok dengan tertip dan teratur	58
3	Siswa memperhatikan penjelasan materi secara singkat oleh guru	60
4	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah yang dipelajari	59
5	Siswa menyampaikan hasil identifikasi masalah kelompoknya	64
6	Siswa mencari data pemecahan masalah dari sumber atau referensi yang telah dipelajari	58
7	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk	54
8	Siswa mempersentasikan hasil kelompok dan siswa lain mengamati	63
9	Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang dipelajari	62
Σ	Skor pengamatan	539
	Skor ideal	100
	Ratarata	19.2
	Persentase keterlaksanaan	53%
	Persentase ketidakterlaksanaan	47%

Sumber data: Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Data aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menentukan tujuan pembelajaran	3
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	2

3	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari untuk mengetahui kemampuan awal siswa	3
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah	2
5	Guru meminta siswa dan menetapkan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi yang telah diidentifikasi masalah untuk dipecahkan	3
6	Guru meminta atau mencari data untuk menjawab permasalahan masing-masing kelompok dari materi yang dipelajari	3
7	Guru meminta siswa bekerja sama memecahkan masalah kelompok	3
8	Guru meminta kelompok siswa menyampaikan hasil laporan kelompok dan kelompok lain menanggapi saran, kritik, dan pertanyaan	3
9	Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang sedang dipelajari	3
	Skor pengamatan	25
	Skor ideal	36
	Rata-rata	2.77
	Persentase keterlaksanaan	69%
	Persentase ketidakterlaksanaan	31%

Sumber data: Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama

3) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran	72

2	Siswa bergabung ke kelompok dengan tertip dan teratur	75
3	Siswa memperhatikan penjelasan	69
4	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah yang dipelajari	69
5	Siswa menyampaikan hasil identifikasi masalah kelompoknya	70
6	Siswa mencari data pemecahan masalah dari sumber atau referensi yang telah	68
7	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah	69
8	Siswa mempersentasikan hasil kelompok dan siswa lain mengamati dan memberikan	73
9	Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang dipelajari	69
Σ	Skor pengamatan	632
	Skor ideal	1,008
	Rata-rata	22,57
	Persentase keterlaksanaan	62%
	Persentase	38%

Sumber data: Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua

4) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Data Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menentukan tujuan pembelajaran	3
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	3
3	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari untuk mengetahui kemampuan awal siswa	4
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah	3

5	Guru meminta siswa dan menetapkan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi yang telah diidentifikasi masalah untuk dipecahkan	3
6	Guru meminta atau mencari data untuk menjawab permasalahan masing-masing kelompok dari materi yang dipelajari	3
7	Guru meminta siswa bekerja sama memecahkan masalah kelompok	3
8	Guru meminta kelompok siswa menyampaikan hasil laporan kelompok dan kelompok lain menanggapi saran, kritik, dan pertanyaan	3
9	Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang sedang dipelajari	3
	Skor pengamatan	28
	Skor ideal	36
	Rata-rata	3,11
	Persentase keterlaksanaan	77%
	Persentase ketidakterlaksanaan	23%

Sumber data: Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Kedua

5) Hasil Evaluasi Siklus I

Perbandingan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah siklus I dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Data hasil evaluasi siklus I

No	Hasil Tes	Sebelum Tindakan	Setelah Siklus I
1	Nilai tertinggi	70	75
2	Nilai rendah	55	60
3	Rata-rata Nilai Tes	64,6	68,2
4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	50%	64%

Sumber data: Pengalaman hasil evaluasi siklus I

d. Refleksi

Secarasekeseluruhan hasil pelaksanaansiklusdalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-ratahasilbelajarsiswapadatesevaluasi siklusI sebesar 67,5 dengan ketuntasan klasikal64%. Hal inibelum mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 70
- 2) Darihasilpengamatanterhadap keterlaksanaan aktivitasbelajar siswa baru mencapai 62%,dan belumcapai indikatorketuntasyang sudahditetapkan yaitu 75% dari aktivitasbelajar siswa terlaksana.

Dengan demikian proses pembelajaran yangakan diperbaiki pada siklusIIadalah dengan meningkatkan ketuntasan hasilbelarkognitifsecaraklasikal,agar mencapaipersentaseketuntasan belajar sebesar75%dariseluruhsiswa memperolehnilai

2. Hasil Penelitian SiklusIIPertemuanPertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaa guru menyusun rencanapembelajaransiklus II pertemuanpertamadenganmateri pluralitas denganmenggunakan metode ceramah,diskusi,dan tanyajawab dan model *discovery learning*. Lembar pengamatan digunakan untukmenilai aktivitasbelajar siswayang menunjukanaktivitasdanintraksiswadalam proses pembelajaran.observer juga menyiapkan lembar pengamatan aktivitas gurudalam melaksanakan pembelajaran,untuk membantu pelaksanaan pengambilan data oleh observer, yang sebelumnya sudahdiberi penjelasan mengenai kriteriapenilaianyangtelah ditentukan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap iniguru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sesuai dengan RPP mulai dari kegiatan awal atau

pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Proses pengumpulan data pada tahap ini yaitu data yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa maupun aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran.

1) Hasil Pengamatan

AktivitasBelajarSiswa Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan terhadapaktivitasbelajarsiswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus IIpertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6

DataAktivitasBelajar Siswa Pada SiklusIIPertemuan pertama

No	Aspekyangdiamati	Skor
1	Siswa memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran	96
2	Siswa bergabungkekelompok dengan tertip dan teratur	91
3	Siswamemperhatikan penjelasan materi secara singkat oleh guru	93
4	Siswabersamakelompokmengidentifikasi masalah yang dipelajari	85
5	Siswa menyampaikan hasil identifikasimasalah kelompoknya	70
6	Siswamencari data pemecahan masalah dari sumber atau referensi yang telah	83
7	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk	87
8	Siswamempersentasikan hasil kelompok dan siswa lain mengamati dan memberikan tanggapan	90
9	Siswa bersamaguru menarik kesimpulan materi yang dipelajari	69
Σ	Skor pengamatan	810
	Skor ideal	1.00
	Rata-rata	28,9
	Persentase keterlaksanaan	80%

	Persentase ketidakterlaksanaan	20%
--	--------------------------------	-----

Sumber data:aktivitasbelajar siswa pada siklusIIpertemuan pertama

2) Hasil PengamatanAktivitasGuru Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan terhadapaktivitasgurupadasiklus II pertemuan pertamadapatdilihat dalam tabel 7berikut ini.

Tabel7
Data AktivitasGuru Pada
SiklusIIpertemuanpertama

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menentukan tujuan pembelajaran	4
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	3
3	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan di pelajari untuk mengetahui kemampuan awal siswa	4
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah	4
5	Guru meminta siswa dan menetapkan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi yang telah diidentifikasi masalah untuk dipecahkan	4
6	Guru meminta atau mencari data untuk menjawab permasalahan masing-masing kelompok dari materi yang dipelajari	4
7	Guru meminta siswa bekerja sama memecahkan masalah kelompok	4
8	Guru meminta kelompok siswa menyampaikan hasil laporan kelompok dan kelompok lain menanggapi saran, kritik, dan pertanyaan	3
9	Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang sedang di pelajari	3
	Skor pengamatan	33
	Skor ideal	36
	Rata-rata	3,66
	Persentase keterlaksanaan	91

	Persentase ketidakterlaksanaan	9
--	--------------------------------	---

Sumber data:Aktivitasguru pada siklusIIpertemuan pertama

3) Hasil Pengamatan AktivitasBelajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Data Aktivitas Belajar Siswa Pada
Siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran	99
2	Siswa bergabung ke kelompok dengan tertip dan teratur	96
3	Siswa memperhatikan penjelasan materi secara singkat oleh guru	94
4	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah yang dipelajari	86
5	Siswa menyampaikan hasil identifikasi masalah kelompoknya	85
6	Siswa mencari data pemecahan masalah dari sumber atau referensi yang telah	87
7	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah	91
8	Siswa mempersentasikan hasil kelompok dan siswa lain mengamati dan memberikan	96
9	Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang dipelajari	100
Σ	Skor pengamatan	834
	Skor ideal	1.00
	Rata-rata	29,7
	Persentase keterlaksanaan	82%
	Persentase ketidakterlaksanaan	18%

Sumber data:aktivitasbelajar siswa pada siklusIIpertemuan kedua

4) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat dalam tabel 9 berikut ini

Tabel 9
Data Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Guru menentukan tujuan pembelajaran	4
2	Guru membaggis siswa dalam beberap kelompok	3
3	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan di pelajari untuk mengetahui kemampuan awal siswa	4
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah	4
5	Guru meminta siswa dan menetapkan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi yang telah diidentifikasi masalah untuk dipecahkan	4
6	Guru meminta atau mencari data untuk menjawab permasalahan masing-masing kelompok dari materi yang dipelajari	4
7	Guru meminta siswa bekerja sama memecahkan masalah kelompok	4
8	Guru meminta kelompok siswa menyampaikan hasil laporan kelompok dan kelompok lain menanggapi saran, kritik, dan pertanyaan	3
9	Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang sedang di pelajari	4
	Skor pengamatan	34
	Skor ideal	36
	Rata-rata	3,778
	Persentase keterlaksanaan	94%
	Persentase ketidakterlaksanaan	6%

Sumber data: Aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua

5) Hasil Evaluasi Siklus II

Perbandingan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Perbandingan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah siklus I dan siklus II

No	Hasil Tes	Sebelum	Setelah Siklus I	Setelah Siklus II
1	Nilai Tertinggi	70	75	90
2	Nilai Terendah	55	60	65
3	Rata-Rata Nilai Tes	64,6	68,2	75,2
4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	50%	64%	85%

Sumber data: pengolahan hasil evaluasi siklus II

d. Refleksi

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes evaluasi siklus II sebesar 75,2 dengan ketuntasan klasikal 85%. Hal ini telah mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 70 .
2. Dari hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan aktivitas belajar siswa baru mencapai 82% dan telah mencapai indikator yang sudah ditetapkan yaitu 75% dari aktivitas belajar siswa terlaksana.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ini terlihat aktivitas belajar dan hasil belajar IPS siswa telah sesuai dengan apa

yang diharapkan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ternyata pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada tiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 53% dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *discovery learning* yang telah diterapkan guru. Dalam pembelajaran *discovery learning* belum berlangsung secara optimal, karena keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran masih kurang dalam penguasaannya demikian juga yang dirasakan oleh siswa. belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yaitu pada siklus I, yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang juga meningkat. Upaya untuk dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran mendapat tanggapan baik dari siswa karena mereka merasa bahwa model ini sangat menyenangkan dan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan

proses pembelajaran *discovery learning* telah maksimal karena indikator yang telah ditetapkan sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70 (mencapai ketuntasan untuk belajar kognitif 75%) telah mencapai 85% karena hasil penelitian siklus II sudah sesuai dengan yang diterapkan, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batauga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata skor yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 68,2 dan ketuntasan belajar klasikal 64% dan pada siklus II rata-rata skor yang dicapai siswa pada akhir siklus II sebesar 75,2 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, disampaikan saran bahwa guru IPS di SMP Negeri 1 Batauga hendaknya menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative learning teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta; Pustak Pelajar.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Refika Aditama

- Kurniasih & Sani (2014). *"Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik misikelas XIII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang"* diakses dari <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/7865/3891/p>
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. *Analisis Model-Model Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 1-27 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/download/441/422/>
- Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suyono. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung. Rineka cipta
- Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, *Sistem Pendidikan nasional*, Jakarta, Depdiknas